

PEMANFAATAN LIMBAH KAIN MENJADI KERAJINAN TANGAN

Agus Purnomo dan Zakiyah
Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
Email: guspur80@gmail.com

Abstrak

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan kerajinan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan tangan bisa terbuat dari barang-barang bekas seperti botol bekas, kardus, limbah kain, limbah kain flannel dan plastik makanan. Berawal kegeraman saya ketika melihat banyaknya sampah yang semestinya mampu dikelola secara apik, sehingga menghasilkan sebuah inovasi yang bernilai ekonomis tinggi. Kain merupakan salah satu bahan yang sering dipakai oleh masyarakat untuk dijadikan sebuah baju, kemeja untuk dipakai dalam segala hal. Desa Tanjung Pagar terletak di kabupaten Banjarmasin Timur yang mayoritas sebagian masyarakat berprofesi sebagai penjahit baju dan boneka, sehingga setiap hari masyarakat desa Tanjung Pagar menerima jasa penjahitan baju, kemeja dan lain-lain.

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sini dengan tujuan untuk memberika solusi atas limbah kain tersebut untuk di jadikan sebuah kerajinan tangan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Limbah kain baju dan limbah kain flannel yang di gunakan masyarakat bisa dijadikan sebagai kerajinan tangan dalam berbagai bentuk kerajinan seperti sandal hias dari sisa limbah kain baju dan kotak hias tisu dari sisa limbah kain flannel.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Kerajinan Tangan, Limbah kain.

Abstract

Crafts are things related to the creation of handicrafts or activities related to goods produced through hand skills (handicrafts). Crafts can be made from used items such as used bottles, cardboard, cloth waste, flannel cloth waste and food plastic. My anger began when I saw the amount of garbage that should be managed neatly, resulting in an innovation that has high economic value. Fabric is one of the materials that are often used by the community to be used as clothes, shirts to be used in everything. Tanjung Pagar village is located in the East Banjarmasin district, the majority of which work as dressmakers and dolls, so that every day the community of Tanjung Pagar village receives sewing, shirt and other services.

The existence of community service activities here with the aim of providing solutions to waste cloth to be made as a handicraft that has a high selling value. Woven cloth and flannel waste used by the community can be used as handicrafts in various forms of craft such as decorative sandals from waste clothing and tissue boxes from the rest of the waste flannel

Keywords: Utilization, Handicrafts, Fabric Waste.

PENDAHULUAN

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan kerajinan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barang-barang. Kerajinan tangan bisa terbuat dari barang-barang bekas seperti botol bekas, kardus, limbah kain, limbah kain flannel dan plastik makanan. Berawal kegeraman saya ketika melihat banyaknya sampah yang semestinya mampu dikelola secara apik, sehingga menghasilkan sebuah inovasi yang bernilai ekonomis tinggi. Untuk kali ini saya akan membuat kerajinan tangan yang berbasis mendaur ulang barang bekas yaitu kain Baju menjadi sebuah kerajinan tangan yang bagus.

Kain merupakan salah satu bahan yang sering dipakai oleh masyarakat untuk dijadikan sebuah baju, kemeja untuk dipakai dalam segala hal. Desa Tanjung pagar terletak di kabupaten Banjarmasin Timur yang mayoritas sebagai masyarakat berprofesi sebagai penjahit pakaian dan penjahit boneka yang berbahan kain flannel, sehingga setiap hari masyarakat desa pekapuran menerima jasa penjahitan baju, kemeja, boneka berbahan kain flanel dan lain-lain. Setiap hari para penjahit mengerjakan hasil pesanan orang untuk dijadikan sebagai bahan jadi yang di bisa digunakan dalam segala kegiatan sehari-hari. Adanya limbah sisa dari hasil kain bahan baju/kemeja yang sudah tidak terpakai, sehingga masyarakat memanfaatkan sisa dari bahan kain tersebut untuk di jadikan sebagai bahan kerajinan tangan dengan nilai berkualitas.

Di kecamatan Tanjung pagar yang mayoritas ibu-ibu rumah tangga yang memiliki profesi penjahit yang di ketua oleh ibu aminah mengumpulkan anggota mereka untuk dapat memanfaatkan sisa dari kain limbah tersebut. Sisa-sisa bahan dari limbah kain bisa dijadikan sebagai kerajinan tangan yang bernilai tinggi. Adanya sisa kain bahan baju, Sisa Kain Flanel dan lain-lainnya. Dalam proses pembuatan kerajinan mengabungkan antara sisa kain baju dengan kain flanel untuk dijadikan sebuah hasil karya yang bisa di jual dan di manfaatkan hasilnya seperti hiasan sandal dan kotak tisu, dan lain-lainnya. Di desa Tanjung Pagar Banjarmasin Timur sekelompok anggota PKK yang di ketua oleh ibu Aminah yang berprofesi sebagai penjahit mengalami kesusahan dalam memanfaatkan limbah kain yang didapatkan dari pelanggan tiap

hari, sehingga kain sisa tersebut tidak bisa dimanfaatkan menjadi barang yang dapat digunakan kembali.

Sisa dari kain tersebut akhirnya di buang ditempat sampah atau di bakar, sehingga yang dapat menjadikan polusi udara. Adanya pemanfaat dari sisa kain menjadikan barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual di pasar. Adanya program pengabdian masyarakat disini ingin memanfaatkan dari limbah kain menjadi kerajinan tangan yang bisa dimanfaatkan dengan nilai jual yang tinggi. Oleh karena itu, melalui program pengabdian kepada masyarakat ini kami mengusulkan untuk melakukan Pemanfaatan limbah kain menjadi kerajinan tangan.

METODE KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan, Metode pelatihan dilakukan dalam dua bagian utama, yaitu penyajian materi dan praktek pembuatan kerajinan tangan dalam Pemanfaatan limbah kain menjadi kerajinan tangan pada pelaku ibu PKK desa Tanjung Pagar yang di ketua oleh Ibu Aminah di kota Banjarmasin. adapun rangkaian kegiatan pelatihan tersebut antara lain:

a. Tahap Persiapan

Sebagai langkah awal dala pelaksanaan program ini maka dilakukan surve pendahuluan berupa kunjungan ke desa Tanjung Pagar kecamatan Banjarmasin Timur untuk mengetahui kesedian mitra dalam bekerja sama dengan memanfaatkan limbah kain untuk dijadikan kerajinan tangan dengan nilai jual tinggi.

Dalam pelaksanaan surve disini pihak ketua menemui ketua PKK ibu yang di ketuai oleh Ibu Aminah mennayakan mengenai kempuan masyarakat Ibu PKK yang berprofesi sebagai Penjahit baju maupun sebagai penjahit Boneka yang berbahan kain flannel tidak bisa memanfaatkan sisa kain baju dan kain flannel dan sisa kain tersebut akhirnya dibuang dan dibakar yang dapat mengakibatkan populasi udara. Sehingga saya dan tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sosialisasi mengenai memanfaatkan sisa dari limbah kain menjadikan kerajinan yang bernilai jual tinggi.

Dalam pelaksanaan sosialisasi pemateri menjelaskan mengenai macam-macam kerajinan yang berbahan limbah yang dijadikan sebagai kerajinan tangan. Dalam wawancara dengan Ibu Aminah selaku Ketua PKK tersebut merespon untuk memeberikan ketrampilan dalam bentuk kerajinan tangan yang memanfaatkan dari limbah kain baju dan limbah kain flannel menjadi bahan kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembuatan kerajinan tangan yang berbahan limbah kain baju dan kain flannel didesa Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Timur tentang langkah-langkah awal pembuatan kerajinan tangan seperti : Kotak hias Tisu dan Sendal Hias. setiap semua peserta harus bisa membuat satu kerajinan tangan dengan dilatih dan didampingi pada saat proses pembuatan kerajinan tangan.

Media pembelajaran yang digunakan adalah Praktek pembuatan kerajinan tangan yang memanfaatkan limbah kain. Perangkat pendukung lainnya merupakan instrumen pendataan kehadiran dan penilaian peserta seperti lembar absensi/kehadiran, dan kuiseoner pre-post. Metode pelaksanaan yang diterapkan antara lain ceramah, diskusi, dan praktek pembuatan kerajinan berbahan kain. Dalam kegiatan ini, materi yang akan dibahas adalah (1) Nilai Tambah Produk (2) Pemasaran (3) Pembuatan Kerajinan Berbahan Limbah Kain.

c. Tanya Jawab

Semua peserta pelatihan ini diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam Praktek dan presentasi materi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan langkah-langkah pembuatan kerajinan tangan.

d. Evaluasi Kegiatan

Dalam tahap pelaksanaan evaluasi pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan antara lain :

- a) Penilaian Kegiatan, dilakukan dengan memberikan kuiseoner kepada peserta tentang penilaian umum kegiatan yang berkaitan tentang kualitas pemateri, bahan materi, suasana dan prasarana kegiatan.
- b) Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan, maka kepada peserta akan diberikan kuiseoner dalam bentuk pre dan post test. Dalam menilai dan mengidentifikasi hasil evaluasi kegiatan, maka kecenderungan tiap-tiap skor penilain akan menggunakan nilai rata-rata dan standar tiap variabel.

Khalayak Sasaran

Adanya pelatihan pembuatan kerajinan tangan berbahan limbah kain baju dan limbah kain flannel dari para pengrajin penjahit diketuai oleh Ibu Aminah didesa Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Timur. Dengan tujuan untuk memanfaatkan limbah kain yang tidak bisa

dipakai dijadikan kerajinan tangan agar bisa digunakan manfaatnya dan bernilai jual tinggi. Setelah mengikuti kegiatan Pelatihan ini para ibu-ibu PKK yang berprofesi sebagai penjahit baju dan penjahit boneka agar bisa memanfaatkan sisa kain yang didapatkan dari orang lain dan bisa menerapkan praktek secara langsung tentang pembuat kerajinan tangan yang berasal dari sisa kain dari pembuatan baju atau kemeja dan sisa kain flannel. Adapun sasaran dari ibu-ibu PKK yang berprofesi sebagai penjahit Sejumlah 15 orang masyarakat desa Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin.

Program pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat desa Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Timur dalam memanfaatkan sisa limbah kain untuk dijadikan kerajinan tangan yang bernilai jual tinggi.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan

Tahap Persiapan dilakukan dalam 3 (Tiga) kali Pelaksanaan sebagai berikut :

- a) Melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dengan mendatangi ke lokasi untuk mencari permasalahan kurang sadar atas menumpuknya limbah kain.
- b) Pada tanggal 11 Desember 2018 dengan mendatangi mitra untuk menjelaskan pentingnya dalam pemanfaatan limbah kain yang akan di jadikan kerajinan tangan.
- c) Pada tanggal 15 Januari 2019 melakukan sosialisasi dan praktek pembuatan kerajinan Kotak Tisu berbahan limbah kain flannel dan kerajinan sandal hias yang berbahan kain baju dari limbah.

Dalam pelaksanaan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Utara pihak pelaksanaan melakukan observasi kelapangan untuk mencari permasalahan apa yang di hadapi oleh masyarakat dalam memanfaatkan limbah kain yang di hasilkan oleh para penjahit baju dan penjahit boneka. Dalam pelaksanaan sosialisasi di sini pihak pelaksana harus mendapatkan solusi pemecahan masalah yang di alami oleh pihak desa Tanjung Pagar dalam memanfaatkan limbah kain baju dan kain flannel yang di gunakan oleh penjahit yang tidak bisa dipakai dan akhirnya para penjahit membakar sisa limbah kain yang di dapatkan dan bisa mengakibatkan populasi udara.

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sini dengan tujuan untuk memberika solusi atas limbah kain tersebut untuk di jadikan sebuah kerajinan tangan yang

memiliki nilai jual yang tinggi. Limbah kain baju dan limbah kain flannel yang di gunakan masyarakat bisa dijadikan sebagai kerajinan tangan dalam berbagai bentuk kerajinan seperti sandal hias dari sisa limbah kain baju dan kotak hias tisu dari sisa limbah kain flannel. Dalam pelaksanaan pembuatan kerajinan berbahan limbah Kain Flannel dan kain baju disini pihak pelaksana mengajak kepada mitra untuk bersedia dilakukan pelatihan dalam pemanfaatan limbah kain, sehingga peserta di ambil dari para pelaku profesi penjahit Baju dan Boneka yang ada di desa Tanjung Pagar dengan tujuan bisa memanfaatkan limbah kain yang di dapatkan dari masyarakat yang memakai jasa tersebut.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2019 yang dimulai pada pukul 09.00 sampai pukul 15.00 WITA di kediaman rumah ibu Aminah selaku ketua pemuda desa Tanjung Pagar yang di ikuti oleh Ibu-ibu PKK yang berprofesi sebagai Penjahit.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk ceramah, Praktek dan diskusi mengenai pembuatan kerajinan tangan bentuk bross dan sandal berbahan kain limbah.

1) Ceramah

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan Kotak hias tisu dan sandal hias di sini pemanteri menjelaskan cara langkah-langkah dalam pembuatan kerajinan tangan berbahan kain limbah dengan menggunakan metode ceramah.

Dalam penyampaian kegiatan pemateri menyampaikan tujuan dan memanfaatkan sisa-sisa kain limbah menjadi kerajinan tangan. Dalam metode ceramah di sini pemateri menyampaikan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaat limbah kain dari tujuan, peluang usaha, dan sasaran penjualan produk.

2) Tahap Pelatihan

Dalam tahap praktek/ pelatihan pemateri menjelaskan mengenai tata cara pembuatan kotak hias tisu dan sandal hias berbahan limbah kain. Dalam pembuatan kotak hias tisu dan sandal hias disini para peserta dilatih untuk membuat pola gambar terlebih dahulu model bentuk kotak hias tisu atau sandal

hias rumah yang di inginkan. Adapun bahan-bahan dan peralatan yang harus di persiapkan adalah :

1. Bahan

- Kain flannel
- Kain baju
- Sandal jepit karet swallow/nipon
- Benang
- Lem Lilin
- Kertas Koran
- Kardus
- Manik hiasan

2. Peralatan

- Alat Lem Tembak
- Jarum
- Gunting
- Kotak Tisu
- Pensil
- Kertas Stabilo Warna/Kertas Karton Warna
- Lem UHU
- Isolasi
- Benang Elatis

3. Tahap Pembuatan Kerajinan Tangan

a) Tahapan pembuatan Hiasan Bunga

- Pertama-tama kita buat pola hiasan berbentuk bunga, buah, hiasan dan lain-lain dengan menggunakan media kertas karton warna, sehingga sesuai dengan hiasan yang di inginkan.
- Selanjutnya susun kain limbah baju dan kain flannel yang ingin di potong-potong sesuai dengan pola bentuk bunga, buah, dan lain-lainnya sesuai yang di inginkan.

- Ambil jarum kemudian masukan benang kedalam jarum kemudian ambil potongan kain yang sudah berbentuk pola bunga, masukan jarum tersebut tarik kemudian sampai berbentuk bunga atau ambil pola gambar bunga kemudian tempelkan dan kasih lem.
 - Pada bagian atas, berikan hiasan dengan payet dari mutiara atau batu-batu warna agar terlihat cantik.
 - Ambil kain flannel yang berbentuk pola buah ceri kemudian masukan benang kedalam kain tersebut dan jahit pola buah ceri dari ujung kain ke ujung kain kemudian isi dengan busa atau kain kemudian tutup.
- b) Tahap Pembuatan kotak hias Tissue
- Pertama-tama ukur panjang dan tinggi kotak tissue
 - Gunting kain flannel sesuai dengan ukuran dan bentuk yang di inginkan sesuai dengan hiasan kotak tisu.
 - Berikan lem pada ukuran kain flannel yang sudah di potong sesuai dengan ukuran, kemudian tempelkan kain flannel untuk menutupi luar kotak tisu pada bagian bawa, samping kanan dan kiri, pada bagian atas.
 - Gunting lingkaran di atas penutup kotak tissue
 - Tempel hiasan macam-macam buah, bunga dan lain-lainnya agar terlihat cantik.
 - Tempelkan hiasan kranda bunga-bunga pada samping kanan dan kirin penutup kotak tissue.
 - Ambil kotak hias tissue kemudian masukan dalam plastik dengan bentuk hiasan yang dapat menarik pembeli.
 - Dijual melalui pasar tradisional dan pasar modern.
- c) Tahap pembuatan sandal hias
- Ukur panjang dan lebar ukuran sandal
 - Ambil sisa dari limbah kain baju kemudian bentuk pola gambar sesuai dengan bentuk model sandal hias yang di inginkan.

- Gunting pada kain yang sudah berbentuk pola gambar sandal kemudian jahit dan tempel pada sandal karet tersebut.
- Ambil sisa dari limbah kain flannel bentuk pola sesuai dengan hiasan kemudian tempelkan pada ganggang sandal karet.
- Tempelkan hiasan bunga dan batu-batuan berwarna warna-warni pada atas ganggang sandal karet.
- Masukkan sandal hias kedalam plastik kemudian ikat dan beri label kerajinan tangan hasil anak benua
- Jual dan pasarkan melalui toko dan pasar tradisional

3) Evaluasi Kegiatan

Dalam tahap pelaksanaan evaluasi yang akan dilakukan antara lain :

- a. Penilaian Kegiatan, dilakukan dengan memberikan kuiseoner kepada peserta tentang penilaian umum kegiatan yang berkaitan tentang kualitas pemateri, bahan materi, suasana dan prasarana kegiatan.
- b. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan, maka kepada peserta akan diberikan kuiseoner dalam bentuk pre dan post test. Dalam menilai dan mengidentifikasi hasil evaluasi kegiatan, maka kecenderungan tiap-tiap skor penilai akan menggunakan nilai rata-rata dan standar tiap variabel.

Table 1
Hasil penilaian pelaksanaan praktek pembuatan kerajinan tangan berbahan limbah kain :

No	Materi	Hasil Penilaian Kegiatan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	

1	Penyampai Materi	13	2	0	15
2	Praktek	12	3	0	15
3	Suasana	10	5	0	15
4	Sarana	13	2	0	15

KESIMPULAN

Hasil kesimpulan dari pelatihan Pemanfaatan Limbah Kain Menjadi Kerajinan Tangan adalah sebagai berikut :

1. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pemanfaatan limbah kain menjadi kerajinan tangan dalam bentuk kotak tissue dan sandal hias diharapkan dapat menumbuhkan kepada masyarakat desa Tanjung Pagar untuk dapat memanfaatkan sisa-sisa dari kain limbah baju dan flannel menjadi kerajinan tangan menjadi nilai jual tinggi.
2. Diharapkan dengan adanya pelatihan kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah kain sebagai kerajinan tangan bagi ibu-ibu PKK desa Tanjung Pagar yang bisa dijadikan kerajinan dalam bentuk souvenir di daerah tersebut.
3. Dengan adanya kegiatan pelatihan kerajinan tangan berbahan limbah kain diharapkan bisa memberi motivasi ibu-ibu PKK dalam membuka peluang usaha dan serta dapat meningkatkan pendapatan bagi keluarga mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

[http ; //www.kerajinan.id/167/jenis-kain-flanel-dan -harganya.html](http://www.kerajinan.id/167/jenis-kain-flanel-dan-harganya.html), 19 Desember 2018, pukul 08.30 WITA

<https://www.fatinia.com/kerajinan-tangan-dari-kain-flannel/>, 19 Desember 2018, pukul 10.00 WITA

http://www.listia-putri.com/kerajinan-tangan-dari-kain_baju/, 20 Desember 2018, pukul 11.00 WITA

Kotler, P. (1997), Manajemen Pemasaran. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari buku Marketing Management 9th, Jakarta : Prenhallindo.

Alma Buchari, (2010), Kewirausahaan, Cetakan 16, Penerbit Alfabeta, Jakarta.

Kasal Rhenald, (2010) Wirausaha Mandiri Muda, Cetakan Pertama, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Saleh al-Fauzan, *Fiqh Sehari-Hari*, (Jakarta, Gema Insani press, 2005).

Sofyan Syafri, Akuntansi Islam, (Jakarta: Bumi Aksara,2004).

Sulaiman Rasjid, Fiqh Islam, (Bandung : Sinar Baru Al Gensindo,2012).

Wirjono Prodjodikoro, *Azaz-Azaz Hukum Perjanjian*, (Bandung; PT. Bale Bandung 1989).

FOTO KEGIATAN PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT







